



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIC INDONESIA**

**RISALAH
RAPAT DENGAR PENDAPAT UMUM KOMISI I DPR RI
DENGAN CALON PANGLIMA TNI**

- Tahun Sidang : 2023-2024
Masa Persidangan : II
Rapat ke- : 8 (delapan)
Jenis Rapat : RDPU
Sifat Rapat : Terbuka
Hari, Tanggal : Senin, 13 November 2023
Waktu : 10.13 s.d. 11.50 WIB
Tempat : Ruang Rapat Komisi I DPR RI, Gedung Nusantara II Lt. 1, Jalan Jenderal Gatot Soebroto, Jakarta 10270
- Ketua Rapat : Meutya Viada Hafid (Ketua Komisi I DPR RI/F-PG)
- Acara : Penyampaian Visi dan Misi Calon Panglima TNI
Sekretaris Rapat : Sartomo, S.S., M.Si. (Kepala Bagian Sekretariat Komisi I DPR RI)
- Hadir : **A. ANGGOTA DPR RI**
31 orang hadir dari 49 orang Anggota dengan rincian:
- 1. PIMPINAN:**
 1. Meutya Viada Hafid
 2. Utut Adianto
 3. Sugiono
 4. H. Teuku Riefky Harsya, M.T.
 5. Dr. H. Abdul Kharis Almasyhari
 - 2. FRAKSI PARTAI DEMOKRASI INDONESIA PERJUANGAN:**
5 orang hadir dari 11 orang Anggota
 1. H. Irmadi Lubis
 2. Junico BP. Siahaan, S.E.
 3. Dr. H. Hasanuddin, M.M., M.Si
 4. Drs. Mukhlis Basri.
 - 3. FRAKSI PARTAI GOLONGAN KARYA:**
6 orang hadir dari 7 orang Anggota
 1. Dave Akbar Fikarno, M.E.
 2. Bobby Adhityo Rizaldi, S.E., AK., MBA.,

C.F.E

3. H.I. Lodewijk F. Paulus
4. Nurul Arifin, M.Si
5. Tofan Maulana

4. FRAKSI PARTAI GERAKAN INDONESIA RAYA:

3 orang hadir dari 6 orang Anggota

1. Ir. Irwan Ardi Hasman
2. Fadlullah, S.E.

5. FRAKSI PARTAI NASIONAL DEMOKRAT:

0 orang hadir dari 4 orang Anggota

1. –

6. FRAKSI PARTAI KEBANGKITAN BANGSA:

3 orang hadir dari 5 orang Anggota

1. Drs. HM. Syaiful Bahri Anshori, MP
2. Dr. Ir. H.A. Helmy Faizhal Zaini
3. H. Andi Najmi Fuaidi, S.H.

7. FRAKSI PARTAI DEMOKRAT:

5 orang hadir dari 5 orang Anggota

1. Rizki Aulia Rahman Natakusumah
2. Dr. H. Sjarifuddin Hasan, S.E., M.M., M.B.A.
3. H. Darizal Basir, S.Sos., M.B.A
4. H. Anton Sukartono Suratno, M.Si.

8. FRAKSI PARTAI KEADILAN SEJAHTERA:

3 orang hadir dari 5 orang Anggota

1. Dr. H. Jazuli Juwaini, M.A.
2. Dr. H. Almuzzammil Yusuf, M.Si.

9. FRAKSI PARTAI AMANAT NASIONAL:

4 orang hadir dari 4 orang Anggota

1. Ir. H. Ahmad Rizki Sadig, M.Si.
2. Hj. Farah Putri Nahlia, M.Sc.
3. Slamet Aryadi, S.Psi.
4. H.A. Bakri HM, S.E.

10. FRAKSI PARTAI PERSATUAN PEMBANGUNAN:

2 orang hadir dari 2 orang Anggota

1. H.M. Arwani Thomafi
2. Rojih

B. UNDANGAN:

Calon Panglima TNI, Jenderal TNI Agus Subiyanto, S.E., M.Si.

C. ANGGOTA IZIN:

1. Mayjen TNI Mar. (Purn.) Sturman Panjaitan, S.H. (F-PDIP)
2. Christina Aryani, S.E., S.H., M.H.

JALANNYA RAPAT:

KETUA RAPAT (MEUTYA VIADA HAFID/F-PG):

Akan mulai sebentar lagi, teman-teman media, teman-teman pers masih dapat meliput namun mohon agar tenang, ya, ini karena mengganggu konsentrasi nanti.

Jadi, saya akan mulai, ya, teman-teman pers, sekali lagi mohon untuk menjaga ketenangan.

Bapak-Ibu Pimpinan maupun Anggota Komisi I yang terhormat,

Izin saya memulai dengan mengucapkan selamat datang kepada yang terhormat calon Panglima TNI, Jenderal TNI Agus Subiyanto, S.E., M.Si. dalam Rapat Dengar Pendapat Umum (RDPU) Komisi I DPR RI, pada hari Senin, 13 November 2023.

Berdasarkan informasi dari Sekretariat, rapat telah dihadiri oleh 23 Anggota secara fisik yang berasal dari 8 fraksi. Kita tinggal menunggu dari PPP tapi juga sudah, sedang menuju ke ruangan, jadi artinya lengkap diikuti oleh seluruh fraksi, yaitu 9 fraksi.

Dari Pimpinan, saya didampingi Bapak Teuku Riefky, kemudian Bapak Abdul Kharis Almasyhari, Bapak Sugiono. Segera bergabung juga Bapak Utut Adianto dan kita juga ada Wakil Ketua DPR RI, Pak Jenderal Lodewijk yang juga hadir. Tentu dengan sekali lagi seluruh Anggota Komisi I dari berbagai, atau lengkap dari 9 fraksi.

Kita akan mulai dan sebelum saya mulai, karena kita tadi belum sempat menyampaikan kepada pers mungkin kami sampaikan di sini, bahwa Komisi I, Pimpinan dan Anggota telah menerima atau memverifikasi administrasi calon Panglima TNI dengan hasil bahwa berkas administrasi calon Panglima TNI dinyatakan lengkap. Ini Pak Agus menjadi dasar kita rapat jadi lengkap dulu administrasi baru kita bisa memulai rapat. Tidak mungkin saya bacakan satu persatu tapi saya akan bacakan sedikit. Yang pertama daftar riwayat hidup *copy* nomor pokok wajib pajak (NPWP), *copy* kartu tanda penduduk, *copy* kartu keluarga, laporan harta kekayaan penyelenggara (LKHPN) ke KPK tahun 2022, yang dilegalisir, surat

pemberitahuan tahunan SPT pajak tahun 2022, surat keterangan sehat dari RSPAD Gatot Subroto.

Mengambil sampel satu untuk kutipan riwayat hidup sudah di tangan kita, ya, atas nama Bapak Agus Subiyanto, saya tidak bacakan semua tapi mungkin ini beberapa saya bacakan. Lahir Bandung, 5 Agustus tahun 1967 betul, Bapak? Dan juga adalah Akmil lulus tahun 1991. Ini mungkin di atas ada teman-teman Angkatan 91 tadi yang..., penguasaan bahasa Inggris aktif, kemudian juga ada bahasa daerah, bahasa Sunda fasih betul, Pak Agus? Di sini disampaikan bahasa Sunda aktif. Kemudian kenapa, Pak? Sunda, *sumuhun*, Pak. Kemudian riwayat keluarga, ini yang sering juga ditanya, nama ayah, Bapak Dedi Unadi. Nama ibu, Ibu Cicih. Nama istri, Ibu Evi Sophia Indra, jumlah anak 3 betul, Pak? Atas nama Canka Adzana Jagad, Adlina Adzani Ramadhani, Muhammad Adzana Raya.

Kemudian, juga ini yang dari KPK untuk laporan LHKPN, jadi sudah melapor tahun 2022 karena ini publik saya boleh sebutkan jumlahnya, yaitu 19 miliar 338 juta sekian-sekian. Kemudian juga untuk surat pajak tadi saya sudah pegang ini di mana, surat pajak juga sudah melaporkan, NPWP juga sudah ada. Jadi semua, ini surat SPT juga sudah ya, jadi semua sudah lengkap ini menjadi dasar kita untuk memulai rapat dan kita akan buka rapat dengan sifat terbuka kalau di sepakati oleh Bapak-Ibu dan calon Panglima ya, supaya visi-misinya dapat ikuti oleh publik. Kemudian, nanti jika dalam pendalaman fraksi dirasa ada yang perlu ditutup sebagai kerahasiaan negara, maka rapat nanti bisa menyusul kita tutup.

Mengucapkan *bismillahirrahmanirrahim*, Rapat Dengar Pendapat Umum dengan calon Panglima TNI resmi kita buka dengan sifat terbuka.

(RAPAT DIBUKA PUKUL 10.13 WIB)

Baik, kami bacakan juga untuk penjelasan mengenai kronologis sebelum *fit and proper* hari ini. RDPU Komisi I DPR RI dengan calon Panglima TNI pada hari ini dilaksanakan dalam rangka mendengarkan visi-misi calon Panglima TNI. Hasil RDPU ini akan menjadi dasar bagi kita dalam memberikan persetujuan terhadap calon Panglima TNI sebagaimana amanah Pasal 17 ayat (1) Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2002 tentang Pertahanan Negara juncto Pasal 13 ayat (2) Undang-Undang Nomor 34 Tahun 2004 tentang Tentara Nasional Indonesia.

Sebelum kami persilahkan kepada calon Panglima untuk menjelaskan visi-misi, kami sampaikan beberapa hal terkait dengan calon Panglima TNI, sebagai berikut.

Yang pertama surat presiden, presiden telah mengirimkan surat kepada Pimpinan DPR melalui surat Nomor 57/Pres/10/2023, tanggal 27 Oktober 2023, perihal pemberhentian dan pengangkatan Panglima TNI.

B. Rapat Konsultasi Pengganti Rapat Bamus DPR RI tertanggal 8 November 2023 menugaskan Komisi I DPR RI untuk membahas

pemberhentian dan pengangkatan Panglima TNI, serta melaporkan hasilnya dalam Rapat Paripurna DPR RI.

C. Menindaklanjuti penugasan tersebut, Komisi I mengadakan Rapat Intern Komisi I, tertanggal 9 November 2023 yang memutuskan untuk melaksanakan RDPU dengan calon Panglima TNI pada hari ini, yaitu Senin, 13 November 2022...2023, ralat, dalam rangka penyampaian visi-misi calon Panglima TNI.

Adapun mekanisme, Bapak-Ibu mohon kita sudah mau, sebentar lagi mulai, saya sampaikan sedikit saja sebelum kita berikan waktu ke calon Panglima. Mekanisme RDPU kita pada hari ini, yaitu: a. penyampaian visi-misi. Ya, kita mau mulai sebentar lagi jadi mohon tenang.

Mekanisme RDPU kita hari ini:

A. penyampaian visi-misi oleh calon Panglima TNI dilaksanakan secara terbuka, alokasi waktu kurang lebih 30 menit, Bapak. Saya lihat di sini ada 10 lembar jadi silakan mengatur dengan maksimal waktu 30 menit.

B. pendalaman atau tanya jawab dari fraksi-fraksi diberikan alokasi kurang lebih 7 menit. Mohon juga untuk bisa tepat waktu di 7 menit dan mengatur jika memang ada sisanya boleh anggota fraksi atau poksi lainnya bertanya.

C. jawaban calon Panglima TNI terhadap pendalaman dari fraksi-fraksi diberikan alokasi 20 menit.

Jadi, itu kurang lebih mekanismenya kita persilakan kepada yang terhormat calon Panglima TNI, Jendral TNI Agus Subiyanto, S.E., M.Si. untuk menyampaikan visi dan misinya. Sekali lagi, mohon ruangan bisa tenang karena ini menyangkut pertahanan kita ke depan.

Silakan.

CALON PANGLIMA TNI (JENDERAL TNI AGUS SUBIYANTO, S.E., M.Si.):

Terima kasih, Ibu Ketua.

Bismillahirrahmanirrahim.

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Salam sejahtera untuk kita semua,

Shalom,

Om Swastiastu,

Namo Buddhaya,

Salam kebajikan.

Yang terhormat dan yang saya muliakan, Ketua Komisi I DPR RI, Ibu Meutya Hafid,

**Yang saya hormati para Wakil Ketua Komisi I DPR RI, Bapak Utut Adianto, Bapak Sugiono, Bapak Teuku Riefky Harsya, dan Bapak Abdul Kharis Almasyhari,
Yang saya hormati para Ketua Fraksi,
Bapak-Ibu Anggota Komisi I DPR RI, yang saya hormati,
Serta hadirin sekalian yang berbahagia,**

Pertama-tama kita panjatkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, karena atas rahmat dan karunia-Nya kita diberikan kekuatan dan kesehatan untuk dapat hadir pada acara yang sangat penting ini.

Kita patut bersyukur karena stabilitas keamanan di negara kita masih terkendali dan roda pemerintahan dapat berjalan dengan lancar. Bila kita melihat di belahan bumi yang lain saat ini mereka sedang hidup dalam situasi perang yang mencekam, penuh dengan tekanan, dan ribuan nyawa menjadi korban, bahkan hingga saat ini perang Rusia-Ukraina dan konflik Israel-Palestina belum juga menunjukkan tanda-tanda akan berakhir. Hal tersebut patut menjadi renungan kita bahwa konflik bersenjata dan perang terbuka dapat terjadi kapan saja dan dialami oleh negara mana pun.

Si vis pacem para bellum, jika menginginkan perdamaian bersiaplah untuk perang. Adagium di atas harus diingat kembali oleh semua komponen bangsa, terutama kita yang berada di ruangan ini karena suatu sistem persenjataan dan pertahanan negara tidak dapat dibangun dalam waktu singkat, setahun atau dua tahun tetapi harus direncanakan dan disiapkan dalam jangka panjang. Apa yang kita bangun dan kembangkan sekarang adalah untuk kesiapan pada satu atau dua dekade mendatang.

Pimpinan rapat dan segenap Anggota Komisi I, yang saya hormati,

Sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang Nomor 34 Tahun 2004 tentang Tentara Nasional Indonesia, negara telah mengatur tugas dan kewajiban Panglima TNI, yaitu memimpin segenap jajaran TNI dan melaksanakan kebijakan pertahanan negara sesuai konstitusi.

Saya sebagai calon Panglima TNI berkomitmen akan melanjutkan apa yang sudah dilaksanakan oleh para panglima sebelumnya dan program-programnya. Sebagaimana tertuang dalam rencana strategis TNI tahun 2020-2024 yang berpedoman pada sasaran dan kegiatan prioritas nasional pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024 dan Rencana Strategis Kemhan dan TNI Tahun 2020-2024, dengan selalu mempertimbangkan secara seksama perkembangan lingkungan strategis dan tantangan yang akan dihadapi.

Dalam pandangan saya guna terlaksananya semua tugas TNI yang telah ditetapkan, saya memiliki visi TNI yang prima yaitu, TNI yang professional, responsif, integratif, modern, dan adaptif dalam rangka membangun institusi TNI yang memiliki daya tahan dan daya gempur guna

menghadapi serta mengatasi segala bentuk ancaman, gangguan, hambatan, dan tantangan yang akan membahayakan integritas bangsa dan negara.

Untuk mewujudkan misi di atas saya akan menyampaikan beberapa misi sebagai berikut. Pertama, memelihara dan memantapkan profesionalisme TNI sebagai alat pertahanan negara. Kedua, meningkatkan kemampuan yang responsif dalam menghadapi perkembangan lingkungan strategis. Ketiga, memantapkan kemampuan TNI yang integratif serta bersinergi dengan kepolisian, kementerian dan lembaga, dan komponen bangsa lainnya. Keempat, mewujudkan percepatan modernisasi alutsista sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dan kelima, mewujudkan TNI yang adaptif terhadap tuntutan tugas dan spektrum ancaman.

Ketua dan seluruh Anggota Komisi I DPR RI, yang saya hormati,

Beberapa prioritas implementasi yang akan saya kerjakan, yaitu prioritas implementasi dalam rangka memelihara dan memantapkan profesionalisme TNI mengandung maksud bahwa TNI harus *well train* atau dilatih dengan baik. Setiap satuan dan prajurit TNI harus memelihara dan meningkatkan kapasitas dan kapabilitasnya dalam rangka pembinaan maupun penggunaan kekuatan TNI. Setiap prajurit harus memiliki kemahiran menembak dan bermanuver, mempunyai naluri tempur yang tinggi, dan selalu memelihara keterampilan beladiri yang handal sehingga kapan pun dibutuhkan akan siap melaksanakan tugas.

Kemudian, yang selanjutnya *well equipped* atau dilengkapi dengan baik, pemenuhan alutsista yang modern, perlengkapan perorangan dan satuan dengan mempertimbangkan tipologi daerah penugasan merupakan fokus pembinaan profesionalisme TNI. *Well organized* atau diorganisir dengan baik, artinya bahwa pembinaan personil di jajaran TNI harus dilakukan berdasarkan merit sistem, pemenuhan personil, satuan-satuan TNI diisi prajurit dengan sumber daya manusia yang memiliki kualifikasi, kompetensi, dan kinerja yang handal. Selanjutnya, *well paid* atau dibiayai dengan baik. Syukur *alhamdulillah* gaji prajurit TNI saat ini telah mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Hal ini tidak terlepas dari perhatian dan dukungan dari Pimpinan dan Bapak-Ibu seluruh Anggota Komisi I yang terhormat, untuk itu dengan tulus saya menyampaikan apresiasi dan penghargaan setinggi-tingginya.

Baik, saya lanjutkan.

Namun demikian, berbagai tunjangan prajurit di daerah operasi masih perlu mendapatkan perhatian, termasuk fasilitas perumahan, pendidikan, dan kesehatan yang layak juga diperlukan bagi prajurit dan keluarganya. Karena hal ini sangat berpengaruh pada moril dan semangat prajurit saat melaksanakan tugas. Sebagai tambahan terkait kesejahteraan, pada kesempatan ini saya juga ingin menyampaikan bahwa atas semua jasa serta pengorbanan para pejuang dan senior TNI, saya akan memberikan perhatian kepada para purnawirawan dan warakawuri.

Untuk prioritas implementasi dalam rangka meningkatkan kemampuan TNI yang responsif terhadap setiap perkembangan lingkungan strategis. Beberapa hal yang perlu mendapat perhatian kita bersama, antara lain terkait potensi konflik di Laut Cina Selatan perlu peningkatan kewaspadaan dan kesiapsiagaan melalui pengembangan kapabilitas satuan TNI terintegrasi di wilayah Natuna, karena satuan tersebut memiliki peran vital untuk menciptakan *deterrent effect* sekaligus sebagai mata dan telinga bagi sistem peringatan dini kita atau *early warning system*.

Untuk mengatasi konflik vertikal seperti masalah di Papua, pendekatan *smart power* yang merupakan kombinasi *hard power*, *soft power*, dan diplomasi militer, mutlak dilakukan. *Hard power* melalui siaga tempur untuk menghadapi *kombatan* dalam rangka penegakan hukum. *Soft power* dengan mendukung pelaksanaan percepatan pembangunan kesejahteraan di Papua. Pendekatan *soft power* tersebut sepatutnya dilakukan secara bersama-sama, bersinergi antara TNI dengan semua Kementerian/Lembaga dan pemangku kepentingan terkait. Sedangkan, diplomasi militer dilakukan dengan menginisiasi kegiatan latihan bersama, patroli terkoordinasi, atau pertukaran personil TNI dengan negara-negara di kawasan. Diplomasi militer ini bertujuan untuk membangun hubungan interpersonal antar prajurit serta menciptakan persamaan pandangan tentang pendekatan dalam penyelesaian masalah di Papua.

Kemudian, berkaitan dengan pesta demokrasi Pemilu 2024. Saya berkomitmen untuk memberikan jaminan netralitas TNI pada setiap tahapan pemilu, sekaligus akan memperkuat sinergitas dan soliditas TNI/Polri dalam mengamankan jalannya proses demokrasi melalui latihan dan posko bersama, sehingga keberlangsungan roda pemerintahan dan stabilitas politik tetap terjaga.

Selanjutnya, mengenai konflik horizontal. Saya akan lebih mengedepankan upaya untuk meredam potensi konflik yang ada dengan menginstruksikan kepada seluruh jajaran TNI untuk mengoptimalkan kemampuan teritorial dalam rangka deteksi dini, cegah ini, dan penanggulangan dini bersama aparat keamanan lainnya. Sedangkan, untuk merespon banyaknya potensi bencana alam di negara kita, TNI akan mengedepankan upaya preventif, mitigasi, dan kemampuan reaksi cepat di seluruh daerah rawan bencana. Tentunya kemampuan tersebut harus dilatih secara terus-menerus, namun demikian kita tidak bisa mengesampingkan perlunya pemenuhan perlengkapan penanggulangan bencana yang memadai di setiap satuan TNI, sehingga hasil yang dicapai akan lebih optimal.

Pimpinan rapat dan segenap Anggota Komisi I, yang saya hormati,

Berangkat dari fenomena perang ke depan yang akan sangat bergantung pada teknologi, maka beberapa program prioritas yang akan saya lakukan untuk memantapkan kemampuan TNI yang integratif, yaitu pertama mengintegrasikan seluruh alutsista TNI dalam sistem pertahanan terpadu melalui *network centric warfare system* guna meningkatkan pertahanan

negara termasuk kawasan Ibu Kota Nusantara. Kebutuhan atas keterpaduan sistem berbasis jaringan dari berbagai keunggulan alutsista ketiga matra TNI sudah merupakan keniscayaan.

Kedua, meningkatkan kemampuan dan mengintegrasikan satuan siber TNI, guna mendukung tugas pokok TNI khususnya mengantisipasi perang multidimensional di dunia maya. Dan ketiga, meningkatkan peran TNI bersama Polri dan kementerian atau lembaga lainnya secara integratif untuk menghadapi berbagai situasi, kontigensi dalam rangka melaksanakan tugas keamanan dan ketertiban masyarakat.

Dalam rangka mewujudkan percepatan modernisasi alutsista di tubuh TNI, maka pemanfaatan kemajuan teknologi *artificial intelligence* atau kecerdasan buatan dan informatika harus dilakukan secara terprogram serta berorientasi pada *integrated by system* yang merupakan sebuah sistem berbasis keterpaduan untuk menjamin adanya interoperabilitas seluruh matra dalam rangka meningkatkan efektivitas pencapaian tugas pokok TNI. Modernisasi alutsista berbasis digital juga diperlukan sebagai kebutuhan untuk mendukung pengamanan jalur logistik maritim sebagai wujud kontribusi TNI dalam menyukseskan visi poros maritim dunia.

Berikutnya, TNI berkomitmen untuk melakukan optimalisasi pemanfaatan produk dan mendukung pengembangan industri strategis pertahanan nasional menuju kemandirian alutsista dengan memaksimalkan TOT atau alih teknologi dan TOK, alih pengetahuan. Ke depan pengadaan alutsista, perlengkapan, dan peralatan di jajaran TNI harus berdasarkan pada kebutuhan satuan di mana prosesnya dilakukan secara transparan dan akuntabel sesuai prinsip *good governance*. Semua pembangunan dan pengembangan sistem di lingkungan TNI harus diyakinkan akan memberi nilai tambah terhadap sumber daya yang sudah dimiliki.

Dan terakhir, sebagai prioritas implementasi dalam mewujudkan TNI yang adaptif sesuai tuntutan tugas dan spektrum ancaman, maka saya akan mendorong peningkatan pembinaan teritorial sebagai salah satu fungsi utama TNI dalam rangka memberdayakan sumber daya nasional untuk kepentingan pertahanan negara. Saya juga akan meningkatkan kemampuan TNI dalam mengidentifikasi dan merespon secara cepat dan tepat setiap dinamika ancaman yang semakin kompleks dan multidimensional, mulai dari satuan terkecil hingga di tingkat Mabes TNI.

Lebih lanjut sebagai bagian dari aparaturnegara, TNI akan meningkatkan fleksibilitas pelaksanaan tugasnya, baik sebagai ujung tombak dalam menjalankan peran sebagai alat pertahanan negara, serta sebagai motor penggerak maupun elemen pendukung dalam membantu kementerian atau lembaga dan komponen bangsa lainnya untuk menyelesaikan berbagai permasalahan nasional.

**Ketua dan seluruh Anggota Komisi I yang saya hormati,
Serta hadirin sekalian,**

Sebelum saya mengakhiri paparan tentang pandangan dan gagasan saya sebagai calon Panglima TNI, dapat saya simpulkan bahwa untuk melaksanakan tugas pokoknya sebagai pengawal NKRI, penjaga persatuan dan kesatuan bangsa maka TNI harus prima. Apabila negara, rakyat, dan pemerintah nantinya memberikan kepercayaan dan amanah kepada saya untuk memegang tampu pimpinan TNI, maka di bawah kepemimpinan saya selaku Panglima TNI, saya akan menekankan kepada seluruh prajurit untuk tidak sekali-kali melakukan arogansi serta tidak menyalahgunakan senjata dan amunisi yang dapat melukai, menyakiti hati rakyat. TNI Justru harus menjadi perisai dan pelindung rakyat, karena sejatinya TNI lahir dan tumbuh dari rakyat untuk rakyat. Bekerjalah dengan niat ibadah, loyal, tulus, dan ikhlas.

Akhirnya dengan mengucapkan *bismillahirrahmanirrahim*, saya Jenderal TNI Agus Subiyanto siap melaksanakan tugas, wewenang, dan tanggung jawab sebagai Panglima TNI dan akan bekerja keras dengan segenap hati dan pikiran saya untuk membangun TNI dalam menegakkan kedaulatan negara, mempertahankan keutuhan wilayah, serta melindungi segenap bangsa dan negara Indonesia dari berbagai ancaman, tantangan, hambatan, dan gangguan.

Demikian paparan saya, atas waktu dan kesempatan yang diberikan saya ucapkan terima kasih.

Sekian.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh,
Salam sejahtera untuk kita semua,
Shalom,
Om shanti shanti shanti om.

KETUA RAPAT (MEUTYA VIADA HAFID/F-PG):

Tidak sampai 30 menit kurang lebih 20 menit, Bapak Calon Panglima tadi memaparkan. Dan, yang terakhir ini memang khusus ditekankan, saya rasa dari komisi juga menekankan ini khususnya kepada seluruh prajurit TNI dan ini menjadi janji, Pak Calon Panglima, karena sudah disampaikan di depan Komisi I dan di ruang terbuka, karena ini rapat terbuka.

Yang pertama, kepada seluruh prajurit TNI tidak sekali-sekalinya boleh melakukan tindakan arogansi, tidak menyalahgunakan senjata yang dapat melukai hati dan menyakiti rakyat, dan harus menjadi perisai dan pelindung rakyat karena TNI lahir dan tumbuh dari rakyat untuk rakyat. Saya rasa itu amat penting selain poin-poin yang tadi sudah disampaikan kita akan melakukan pendalaman, meskipun tadi memang sudah sangat runut tapi kita akan mendengarkan pendalaman ataupun respon dari fraksi-fraksi yang ada di DPR RI.

Berdasarkan rapat intern kemarin kita sepakati untuk pendalaman dilakukan tertutup Bapak-Ibu, kita ketok ya untuk tertutup. Dengan demikian

kami mohon teman-teman pers untuk pendalaman kita akan lakukan tertutup.
Saya ubah rapat yang terbuka dengan sifat tertutup.

(RAPAT BERSIFAT TERTUTUP)

(RAPAT DITUTUP PUKUL 11.50 WIB)

Jakarta, 13 November 2023
a.n. KETUA RAPAT
SEKRETARIS RAPAT,

Sartomo, S.S., M.Si.
NIP.196808111996031001